

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan pandangan investor terhadap kinerja dan potensi pertumbuhan suatu entitas bisnis., yang umumnya diukur menggunakan rasio pasar seperti Tobin's Q. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomenal gap dan research gap, yang ditunjukkan oleh inkonsistensi hasil-hasil empiris tentang pengaruh faktor internal (ukuran perusahaan, financial leverage, kepemilikan institusional) terhadap nilai perusahaan di tengah dinamika pasar regional ASEAN. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak faktor-faktor tersebut terhadap nilai perusahaan dan mengidentifikasi interaksi makroekonomi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-komparatif. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di lima negara ASEAN (Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina) selama periode 2019-2024. Variabel independen terdiri dari Ukuran Perusahaan (SIZE), *Financial Leverage* (LEV), dan Kepemilikan Institusional (INSTIT), dengan Makro Ekonomi (GDP) sebagai variabel moderasi, dan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) sebagai variabel dependen. Analisis data dilakukan menggunakan Regresi Data Panel dengan model terpilih *Fixed Effect* (FE). Hasil pengujian simultan (Uji F) menunjukkan bahwa secara bersama-sama, seluruh variabel independen dan interaksi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian parsial (Uji t) menemukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Makro Ekonomi (GDP) berpengaruh positif signifikan. Sementara itu, Financial Leverage dan Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan kunci dari uji moderasi adalah Makro Ekonomi (GDP) terbukti memoderasi (memperlemah) hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai Perusahaan, namun Makro Ekonomi tidak memoderasi hubungan beban hutang dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa faktor makroekonomi memiliki peran krusial, baik secara langsung maupun sebagai pemoderasi, dalam menentukan nilai perusahaan di sektor manufaktur kawasan ASEAN.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Kepemilikan Institusi, Makro Ekonomi, Moderasi, ASEAN.